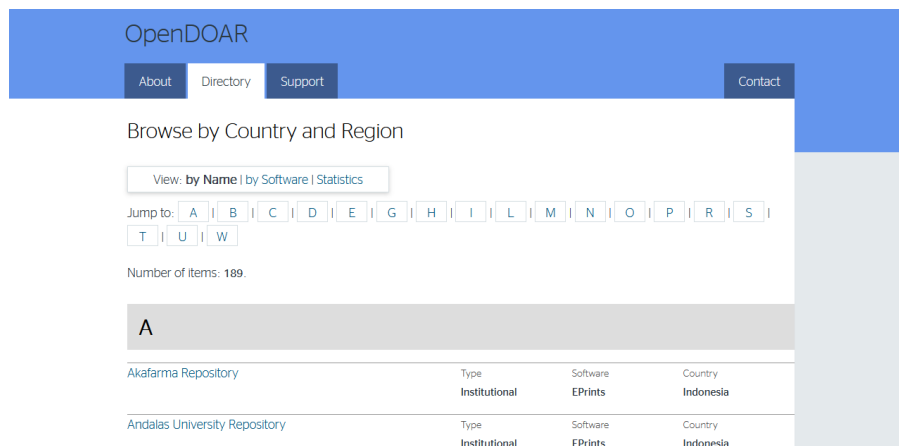


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan *repository* sebagai tempat pengumpulan koleksi karya ilmiah telah menjadi sebuah tren yang semakin populer dalam dunia akademik. *repository* dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan digital untuk karya-karya tulis seperti skripsi mahasiswa, tesis, disertasi, artikel *journal*, buku karya dosen, prosiding, bahan ajar, dan lain lain yang dihasilkan oleh civitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf universitas. Dalam konteks ini, *repository* berfungsi sebagai arsip yang menyimpan dan mempublikasikan karya ilmiah baik secara offline maupun online. Dengan adanya *repository*, menurut Ibrahim (2021), akses ke karya ilmiah melalui *Repository* Institusi tersedia tanpa membayar bagi siapa saja yang ingin mengaksesnya dan ini bisa menjadi sumber informasi ilmiah dan ilmiah yang sangat baik bagi mahasiswa pascasarjana.



A			
Akafarma Repository	Type Institutional	Software EPrints	Country Indonesia
Andalas University Repository	Type Institutional	Software EPrints	Country Indonesia

Gambar 1 Jumlah *Repository* di OpenDOAR

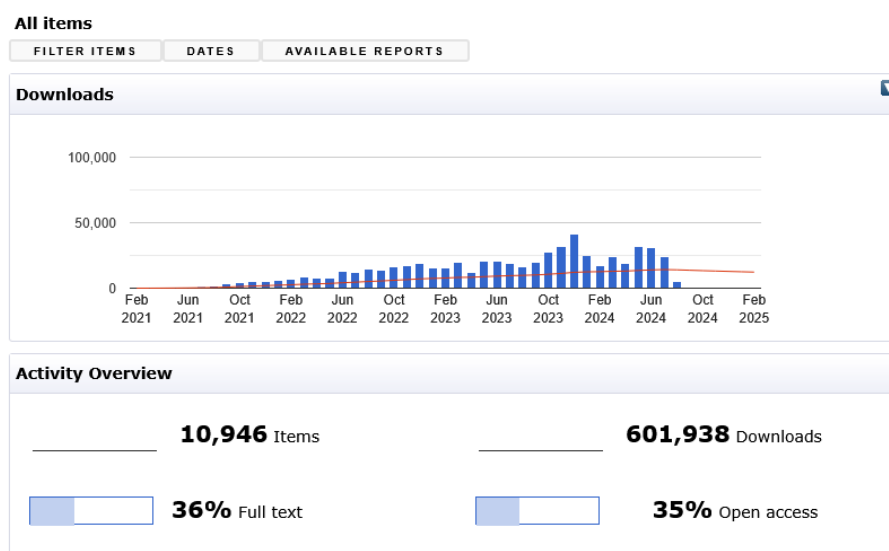
(sumber: <https://opendoar.ac.uk/>)

Menurut data yang terdapat di OpenDOAR, direktori *repository* global, Indonesia cukup aktif di dalam pengadaan dan pendaftaran *repository*. Terdapat 189 *repository* berdasarkan negara dan wilayah Indonesia dengan menggunakan berbagai software seperti *EPrint*, *DSpace*, *UNSPECIFIED*, *Digital Commons*, *WEKO*, *Open Repository*, dan *Omeka*.

Menurut Rifai & Hasan (2016), *Repository* Institusi menjadi tren global di perguruan tinggi. *Repository* Institusi sangat penting untuk mengarsipkan,

mengelola, dan menyebarluaskan sebuah karya ilmiah. Keberadaan *Repository* Institusi juga dibuat untuk meningkatkan kredibilitas, kinerja, dan akreditasi universitas.

Dalam konteks keilmuan, Islam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai fondasi yang sangat penting bagi kehidupan individu dan masyarakat. Ilmu tidak hanya dianggap sebagai akumulasi pengetahuan duniawi, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah ﷻ. Sebagaimana dinyatakan dalam kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, ilmu adalah cahaya yang membimbing manusia menuju kebenaran dan kebahagiaan hakiki. Al-Qur'an memberikan panduan komprehensif mengenai konsep ilmu, yang mencakup dimensi epistemologi, aksiologi, dan etika, serta menekankan pentingnya pendidikan dan literasi sebagai sarana untuk memahami wahyu Ilahi. Oleh karena itu, pengembangan *repository* di Universitas YARSI tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya ilmiah, tetapi juga sebagai bagian dari tradisi keilmuan yang menghargai ilmu pengetahuan dan literasi, sejalan dengan perintah membaca yang pertama kali diwahyukan dalam Al-Qur'an.



Gambar 2 Data Statistik Repository Perpustakaan Universitas YARSI

(sumber: <https://digilib.yarsi.ac.id/>)

Universitas YARSI, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, telah mengimplementasikan *Repository* Perpustakaan Universitas

YARSI untuk mengumpulkan dan menyebarkan karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Berdasarkan data yang diperoleh dari website <https://digilib.yarsi.ac.id/>, dari Oktober 2021 hingga Agustus 2024, terdapat dua jenis item yang diunggah dalam *repository* ini, yaitu *monograph* dan *thesis*. *Monograph* merupakan karya ilmiah yang membahas suatu studi kasus yang dikhususkan untuk satu topik penulisan, sedangkan *thesis* merupakan karya tulis ilmiah yang lebih tinggi tingkatannya dari skripsi.

Dari total 10.946 item yang tersedia, sekitar 36% di antaranya telah diunggah dalam format *full text* dan dapat diakses secara bebas. Selain itu, sekitar 35% file bersifat *open access* dengan total 601.938 kali diunduh. Meskipun demikian, saat ini item yang diunggah dalam *repository* masih terbatas pada karya ilmiah berupa skripsi, *thesis*, dan disertasi yang dibuat oleh mahasiswa Universitas YARSI. Karya ilmiah lainnya masih dalam proses pemindahan file yang dilakukan oleh pustakawan YARSI.

Berdasarkan keterangan dari laman website *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI, *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI menggunakan EPrints 3, sebuah *software* tanpa biaya yang dikembangkan oleh *University of Southampton*, yang memungkinkan pengelolaan dan penyimpanan karya ilmiah secara efisien. *Website* ini dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Universitas YARSI secara gratis, memberikan kemudahan bagi mereka untuk mengunggah dan mengakses karya ilmiah.

Namun, meskipun *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI telah diimplementasikan, masih terdapat tantangan dalam hal efektivitas penggunaannya. Pertanyaan yang muncul adalah seberapa baik civitas akademika memanfaatkan *repository* ini dan apakah *repository* ini benar-benar berfungsi sebagai tempat pengumpulan yang efektif untuk karya ilmiah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam mengenai efektivitas penggunaan *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI.

Berdasarkan hasil sementara melalui observasi pada 27 Februari 2025, peneliti menduga bahwa *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI belum cukup efektif sebagai tempat pengumpulan koleksi ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa efektivitas penggunaan *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI sebagai tempat pengumpulan koleksi ilmiah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, dapat ditentukan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI sebagai tempat pengumpulan koleksi ilmiah?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap efektivitas penggunaan *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI sebagai tempat pengumpulan koleksi karya ilmiah

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis efektivitas *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI sebagai tempat penyimpanan koleksi digital.
2. Mengetahui *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI dalam pandangan Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat ditemukan dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat akademis dan praktis, antara lain:

1) Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya peningkatan minat pengunjung terutama mahasiswa untuk menggunakan website *Repository* sebagai bahan referensi dalam membuat artikel atau jurnal. Selain itu, dapat menambah wawasan bagi mahasiswa terutama mahasiswa Universitas YARSI bahwa perpustakaan Universitas YARSI memiliki *website* yang menunjang pengetahuan mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas YARSI, dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk pengembangan website *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadikannya dasar acuan pengembangan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan website *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI.
- c. Bagi peneliti, penelitian dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga mengetahui seberapa efektivitas penggunaan *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI sebagai tempat penyimpanan koleksi digital.

1.5. Batasan Penelitian

Terdapat batasan penelitian yang ditentukan untuk membatasi siapa dan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian atau sumber informasi untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa aktif S1 Universitas YARSI angkatan 2021-2024 dari berbagai jurusan dengan syarat sudah pernah mengakses website *Repository* Perpustakaan Universitas YARSI minimal 1 kali.